

Abstrak

Stres kerja dapat dialami oleh setiap karyawan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor tuntutan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tuntutan pekerjaan dengan stres kerja pada pegawai BPSTW Dinas Sosial Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara tuntutan pekerjaan dengan stres kerja pada pegawai BPSTW Dinas Sosial Yogyakarta. Subjek penelitian ini sebanyak 120 pegawai BPSTW Dinas Sosial Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian menggunakan alat ukur skala stres kerja dan skala tuntutan pekerjaan. Metode analisis data menggunakan korelasi Pearson *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara tuntutan pekerjaan dengan stres kerja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kontribusi tuntutan pekerjaan terhadap stres kerja sebesar 11,6%.

Kata kunci : *tuntutan pekerjaan, stres kerja, pegawai BPSTW Dinas Sosial Yogyakarta*

Abstract

Work stress can experienced every employee which influenced various factors, one which job demands. Purpose study was determine relationship between job demands and job stress on employees BPSTW Yogyakarta Social Service. Hypothesis research a positive relationship between job demands and job stress on employees Yogyakarta Social Service Bureau Social Affairs. Subjects study were 120 employees BPSTW Yogyakarta Social Service. Collecting research data using work stress scale and job demands scale. Data analysis method uses Pearson product moment correlation. Results there was a positive and significant relationship between job demands and job stress. Results study also show that contribution job demands to job stress 11.6%.

Keywords: *job demands, job stress, BPSTW employees Yogyakarta Social Service*